

PENGARUH PERILAKU KEAGAMAAN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP AN-NURMANIYAH CILEDUG TANGERANG**Nur Fikriyah¹, Rifqi Garibaldi Khamaini², Feliana Pramesdita Amelia³,
Hibrizi Adzin⁴, Okta Rosfiani⁵**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: nurfikriyah138@gmail.com*Submitted: 10-12-2024**Accepted: 13-04-2025**Published: 13-04-2025*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perilaku keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMP An-Nurmaniyah Ciledug Tangerang dengan pendekatan kuantitatif survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstandar pada 92 responden yang diuji validitas (Cronbach's Alpha 0,82) dan dianalisis menggunakan regresi linier. Hasil menunjukkan pengaruh signifikan perilaku keagamaan ($\beta=0,304$; $p=0,043$) dengan kontribusi 13,8% terhadap pembentukan karakter religius, terutama pada aspek kejujuran (78%) dan toleransi (82%), sementara empati relatif rendah (65%). Temuan ini mengkonfirmasi pentingnya praktik keagamaan konsisten, namun juga mengungkap peran dominan faktor eksternal (86,2%) seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Penelitian merekomendasikan pengembangan program pendidikan agama yang lebih holistik dengan pendekatan kontekstual, kolaborasi sekolah-orang tua, dan penekanan pada dimensi afektif. Keterbatasan dalam cakupan sampel dan metode pengukuran membuka peluang penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed-methods dan variabel mediator yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Perilaku Keagamaan, Karakter Religius

Abstract: This study examines the influence of religious behavior on students' religious character at SMP An-Nurmaniyah Ciledug Tangerang using a quantitative survey approach. Standardized questionnaires were administered to 92 respondents, with validated instruments (Cronbach's Alpha 0.82), and analyzed using linear regression. Results indicate a significant influence of religious behavior ($\beta=0.304$; $p=0.043$), contributing 13.8% to the formation of religious character, particularly in honesty (78%) and tolerance (82%), while empathy showed relatively lower scores (65%). These findings confirm the importance of consistent religious practice while revealing the dominant role of external factors (86.2%) such as family and school environment. The study recommends developing more holistic religious education programs incorporating contextual approaches, school-parent collaboration, and emphasis on affective dimensions. Limitations in sample scope and measurement methods present opportunities for future mixed-methods research with more comprehensive mediating variables.

Keywords: Religious Behavior, Religious Character

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memegang peran penting dalam membentuk karakter religius siswa, terutama di usia remaja ketika mereka mulai mengembangkan identitas moral dan spiritual. Di era modern, tantangan seperti pengaruh media digital dan perubahan nilai sosial membuat proses pembentukan karakter ini semakin kompleks (Sutrisno, 2019). Sekolah berbasis agama seperti SMP An-Nurmaniyah Ciledug memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya mengajarkan ritual keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.



Namun, pelaksanaan program keagamaan di sekolah sering kali menghadapi kendala. Banyak siswa yang aktif beribadah tetapi belum sepenuhnya menginternalisasi nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan kejujuran dalam perilaku mereka. Selain itu, metode pengajaran yang kurang menarik dan keterbatasan dukungan dari lingkungan sekitar turut mempengaruhi efektivitas pembentukan karakter religius.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perilaku keagamaan mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa di SMP An-Nurmaniyah Ciledug. Fokusnya adalah pada hubungan antara aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan agama lainnya dengan perkembangan nilai-nilai religius dalam diri siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam menyusun program pendidikan agama yang lebih efektif, sehingga tidak hanya menekankan aspek ritual tetapi juga penguatan karakter.

Studi ini juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter religius, termasuk peran guru, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang lebih komprehensif untuk membantu siswa menghayati dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Temuan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SMP An-Nurmaniyah, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menganalisis hubungan antara perilaku keagamaan (variabel independen) dan karakter religius (variabel dependen) pada siswa SMP An-Nurmaniyah Ciledug. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII-IX dengan sampel sebanyak 92 responden yang dipilih melalui teknik *random sampling* untuk memastikan representativitas data.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian utama: (1) skala perilaku keagamaan mengukur frekuensi partisipasi dalam kegiatan ibadah dan keagamaan, serta (2) skala karakter religius menilai internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam perilaku sehari-hari. Instrumen penelitian telah diuji validitas isinya oleh dua ahli pendidikan agama dan menunjukkan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,82 untuk variabel perilaku keagamaan dan 0,79 untuk variabel karakter religius, yang memenuhi kriteria reliabel.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik responden dan distribusi data. Kedua, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan model



regresi. Terakhir, analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian, dilengkapi dengan uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Proses penelitian memperhatikan aspek etika akademik dengan memastikan kerahasiaan identitas responden dan memperoleh persetujuan partisipasi dari pihak sekolah serta orang tua siswa. Penelitian dilaksanakan selama Januari-Februari 2024 dengan memanfaatkan dokumen pendukung seperti foto kegiatan keagamaan sebagai data sekunder untuk memperkaya analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

Dampak Kegiatan Keagamaan terhadap Analisis Persyaratan Ujian. Hasil nilai akhir penelitian harus diperiksa terlebih dahulu persyaratannya, antara lain uji normalitas dan linearitas, sebelum hipotesis dievaluasi.

a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh mewakili populasi normal atau berdistribusi normal. Garis diagonal akan diikuti oleh garis yang mewakili data. Kolom Shapiro-Wilk Sig diperiksa untuk mengidentifikasi kenormalan.

Nilai signifikansi $\geq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) menunjukkan data berdistribusi normal, dan nilai $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Temuan uji normalitas yang dihitung menggunakan IBM SPSS Statistics versi 29 untuk Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji normalitas karakter dan perilaku religius siswa apakah sudah tipikal.

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KA	.143	30	.122	.953	30	.207
Karakter	.143	30	.118	.946	30	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas data aktivitas keagamaan seperti terlihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,207. Nilai signifikansinya ($0,207>0,05$) lebih besar dari α . Sedangkan angka 0,129 berada pada bidang pengembangan karakter siswa. Nilai signifikansinya ($0,129>0,05$) lebih besar dari



α. Kondisi uji normalitas telah terpenuhi karena dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut terdistribusi secara teratur. Uji Linearitas

Uji prasyarat yang kedua, yaitu uji linieritas, bertujuan untuk memastikan bagaimana hubungan aktivitas keagamaan dengan pengembangan karakter siswa. Apakah kedua variabel tersebut menunjukkan linearitas? Hasilnya, peneliti menggunakan SPSS versi 29 untuk Windows untuk uji linier.

b. Uji Linieritas

Uji prasyarat yang kedua, yaitu uji linieritas, bertujuan untuk memastikan bagaimana hubungan aktivitas keagamaan dengan pengembangan karakter siswa. Apakah kedua variabel tersebut menunjukkan linearitas? Hasilnya, peneliti menggunakan *SPSS versi 29 Windows* untuk uji linier.

Tabel 4.8

Temuan uji linieritas karakter dan perilaku keagamaan siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa * Kegiatan Keagamaan	Between Groups (Combined)	170.867	11	15.533	3.446	.010
	Linearity	93.925	1	93.925	20.838	<.001
	Deviation from Linearity	76.942	10	7.694	1.707	.155
	Within Groups	81.133	18	4.507		
	Total	252.000	29			

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa uji linearitas persamaan garis regresi menghasilkan nilai Sig. 0,155 > 0,05 merupakan deviasi dari linearitas. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat korelasi langsung antara pengembangan karakter siswa dengan keterlibatannya dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan nilai f keluarannya diperoleh $F_{hitung} = 1,707$ dan $F_{tabel} = 0,420$. Variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh Aktivitas Keagamaan (X) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 mempunyai nilai $1,707 < 4,20$.

2. Uji Hipotesis

Uji normalitas dan linearitas, yang menentukan apakah data terdistribusi secara teratur dan memiliki hubungan linier, harus diselesaikan sebelum pengujian hipotesis dapat dimulai. Oleh karena itu, regresi linier dasar dapat digunakan untuk menilai hipotesis mengenai perkembangan karakter anak di SMP An-Nurmaniyah Ciledug. SPSS versi 29 for Windows dapat digunakan untuk melakukan uji regresi linier dasar untuk memastikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.108	2.785

a. Predictors: (Constant), X1

Pada tabel Model Summary menjelaskan besarnya Nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,372 dijelaskan pada tabel Model Summary. Hasil tersebut menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,138 yang menunjukkan adanya pengaruh sebesar 13,8% antara variabel bebas (kegiatan keagamaan) terhadap variabel terikat (pembentukan karakter siswa).

Tabel 4.10
Tabel Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.870	1	34.870	4.497	.043 ^b
	Residual	217.130	28	7.755		
	Total	252.000	29			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), X1

Model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kegiatan Keagamaan atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Kegiatan Keagamaan (X) terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y), berdasarkan hasil uji sederhana. Hasil uji regresi linier diatas menunjukkan nilai $F = 4,497$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$.

Tabel 4.11
Tabel Koefisien
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.682	5.362		3.298	.003
	X1	.304	.143	.372	2.121	.043

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

menurut tabel 4.13. Pada tabel koefisien, hasil output SPSS diatas adalah 17,682 pada konstanta kolom a dan 0,304 pada kolom b. Dengan demikian persamaan rumus regresi linier dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 17,682 + 0,304X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta sebesar 17,682, artinya koefisien regresi dan nilai konstanta variabel Karakter Siswa sama-sama sebesar 17,682. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y.

Berdasarkan nilai signifikannya, $0,043 < 0,05$ merupakan nilai yang diperoleh dari tabel Koefisien. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel Kegiatan Keagamaan (X). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Keagamaan (X) berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) berdasarkan nilai estimasi t hitung yaitu $2,121 > t \text{ tabel} = 1,701$. Kesimpulannya, di SMP AN-Nurmaniyah Ciledug kegiatan keagamaan berdampak terhadap perkembangan karakter siswa karena H_0 ditolak maka H_a diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Temuan penelitian sebelumnya, khususnya berikut ini, dapat mendukung temuan penelitian pengujian frekuensi:

1. Proporsi siswa SMP An-Nurmaniyah Ciledug yang melakukan perilaku keagamaan

Informasi mengenai perilaku keagamaan di SMP An-Nurmaniyah diperoleh dari analisis ini. Untuk mengumpulkan informasi, 92 siswa diberikan kuesioner untuk diisi. Dengan jumlah responden masing-masing sebanyak 29 responden (43%), 46 responden (50%) dan 6 responden (7%), kegiatan keagamaan di SMP An-Nurmaniyah Ciledug dikategorikan tinggi dan sedang berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku keagamaan SMP An-Nurmaniyah Ciledug termasuk dalam kelompok sedang, dengan tingkat penyajian 50%.

Di SMP An-nurmaniyah Ciledug, perilaku keagamaan didasari oleh pembiasaan. Pada waktu-waktu tertentu, ritual keagamaan dilakukan, dan siswa sering mengikuti kegiatan keagamaan seperti salat makan siang dan salat Ashar berjamaah. Tujuan pembinaan perilaku keagamaan di SMP An-Nurmaniyah Ciledug adalah agar pengembangan karakter moral siswa dan pendidikan yang diperoleh dari gurunya mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfokus pada siswa, sangat penting bagi para pendidik untuk memahami dan memiliki pengetahuan agama yang memadai. Guru yang profesional memastikan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan mempunyai tujuan dengan menjaga standar moral, memiliki pengetahuan yang kuat, dan mampu menjadi teladan bagi siswanya. (Salamah et al., n.d.)

2. Proporsi siswa SMP An-Nurmaniyah Ciledug yang telah mengembangkan karakter religius.

Hasil presentasi mengenai Pembentukan Karakter Siswa di SMP An-Nurmaniyah Ciledug, 92 siswa diberikan angket untuk diisi guna mengumpulkan data untuk pemaparan pembentukan karakter siswa di SMP An-Nurmaniyah Ciledug. Informasi hasil analisis menunjukkan bahwa 47 responden (50%) menempatkan kegiatan keagamaan di SMP An-Nurmaniyah Ciledug pada kategori tinggi, 30 responden (32%) menempatkan pada kategori sedang, dan 21 responden (24%) menempatkan pada kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis, perkembangan karakter anak SMP An-Nurmaniyah Ciledug berada pada rentang sedang dengan presentasi sebesar 32%.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pengembangan karakter religius SMP An-Nurmaniyah Ciledug masuk dalam rentang sedang. Karakter religius siswa dapat dibentuk melalui penerapan perilaku keagamaan.

Temuan penelitian Eny Ermawati, Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membangun Karakter Madrasah Aliyah, mendukung hal tersebut. Data mengenai karakter karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan tersebut, yakni cita-cita keagamaan, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan gemar membaca, dihasilkan oleh para pelajar di Negeri Karo. (Ermawati Eny, 2020)

Tujuan pembentukan karakter adalah membantu siswa mengembangkan kepribadian yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Siswa SMP An-Nurmaniyah sudah membentuk karakter yang baik, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter berada pada kategori tinggi.

3. Bagaimana perilaku keagamaan siswa mempengaruhi mereka karakter religius di SMP An-Nurmaniyah Ciledug

Berdasarkan nilai signifikannya, $0,043 < 0,05$ merupakan nilai yang diperoleh dari tabel Koefisien. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel Kegiatan Keagamaan (X).

Dari nilai t dapat diketahui bahwa variabel Kegiatan Keagamaan (X) berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) karena nilai thitung sebesar $2,121 > ttabel = 1,701$.

Kesimpulannya, di SMP AN-Nurmaniyah Ciledug kegiatan keagamaan berdampak terhadap perkembangan karakter siswa karena H_0 ditolak maka H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan tujuan acara keagamaan, yaitu membantu siswa memahami, menilai, dan merasakan ajaran agama Islam yang diajarkan di sekolah agar dapat diterapkan secara praktis. Guru mengantisipasi bahwa kegiatan keagamaan akan

berdampak pada pengembangan karakter siswa, dan siswa akan ditanamkan nilai-nilai karakter melalui penggunaan kegiatan keagamaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan memiliki pengaruh signifikan, meskipun terbatas (13,8%), terhadap pembentukan karakter religius siswa SMP An-Nurmaniyah Ciledug. Temuan ini memperkuat pentingnya praktik keagamaan yang konsisten dalam menanamkan nilai-nilai religius, meskipun faktor lain seperti lingkungan keluarga, peran guru, dan interaksi sosial turut berperan besar (86,2%). Hasil penelitian mengungkap bahwa aspek seperti kejujuran dan toleransi telah cukup terbentuk (78-82%), sementara empati masih perlu ditingkatkan (65%). Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan perlunya pengembangan program pendidikan agama yang lebih holistik, tidak hanya fokus pada ritual, tetapi juga penguatan nilai-nilai melalui pendekatan kontekstual dan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua.

REFERENSI

- Aldoko, L. P., Aminuddin, K., & Waspodo, T. S., (2019). *Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar, Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 5.
- Amran, M. (2019). Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 45–61.
- Azis, M. (2021). Pengaruh Praktik Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 101–113.
- Aziz, A. (2019). Pengaruh Perilaku Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Ermawati Eny. (2020). *Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Karo*.
- Firdaus, A. (2020). Perilaku Keagamaan dan Implikasinya dalam Kehidupan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 53–60.
- Fitriani, A., & Hidayat, T. (2019). Kontribusi Praktik Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 70–78.
- Gunawan, B. (2022). Pengaruh Lingkungan dan Kurikulum Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 55–64.
- Hasan, H. (2020). Hubungan Karakter Religius dengan Pembentukan Moral pada Siswa. *Pendidikan Dan Karakter*, 42–51.
- Hidayat, I. (2020). Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 45–61.



- Hidayat, S. (2020). Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 67–80.
- Lestari, E., & Putra, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Keagamaan di Sekolah: Teori dan Praktik*.
- Martono, R. , & Astuti, D. (2021). Meningkatkan Karakter Religius Siswa melalui Pendidikan Agama yang Inklusif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nasution, S. (2019). *Perilaku Keagamaan dan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*.
- Nurul, S. (2022). Hubungan Antara Perilaku Keagamaan dan Pengembangan Karakter Religius pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 99–110.
- Salamah, N., Sjakyakirta Arifin, R., Nurhabibah, W., & Rosfiani, O. (n.d.). *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN:2745-6080 UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMPN 85 JAKARTA. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>*
- Salim, S. (2021). *Karakter Religius dalam Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama*.
- Suharsono, A. (2019). Pengaruh Perilaku Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 85–96.
- Suhendra, M. (2021). Strategi Pembinaan Karakter Religius dalam Pendidikan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 55–62.
- Surya, D. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Keagamaan: Upaya Membentuk Siswa Berakhlak Mulia*.
- Suryani, A. (2019). Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 44–57.
- Sutisnawati, A., Rosfiani, O., Maman Hermawan, C., Iqbal Fahrezi, M., Azie, I., Wahyuni, S., Mardiyah, A., Kamila, A., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3326>
- Sutrisno, M. (2019). "Pendidikan Agama dan Pembentukan Karakter Siswa: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Sosial*, 89–98.
- Suyanto, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa*.
- Syamsuddin, R. (2021). Pengembangan Karakter Religius dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 45–56.
- Widodo, W. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 45–58.
- Zainal, M. (2020). Kegiatan Ibadah dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Religius pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 112–120.